

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Determinan Kematian Bayi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi kematian bayi berdasarkan hasil analisis Survei Kesehatan Indonesia didapatkan 2,6% (95% CI : 2,2 – 3,3)
2. Distribusi karakteristik ibu berdasarkan faktor ibu pada penelitian ini yaitu mayoritas ibu bekerja sebagai buruh/pembantu rumah tangga (9,6%); usia ibu 20 -35 tahun (67,1%); jarak kelahiran ≥ 24 bulan (95,5%); ibu menyelesaikan SLTA/SMA (45,4%); sosial ekonomi pada kelompok menengah atas (40,8%); komplikasi kehamilan yang sering terjadi yakni hipertensi (4,4%). Selanjutnya faktor pelayanan kesehatan dan lingkungan yaitu penolong persalinan dengan tenaga bidan (54%); jaminan kesehatan yang dimiliki berupa BPJS PBI (31,9%); kunjungan ANC K3 lengkap (86%) dan tempat tinggal di perkotaan (60,3%)
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian bayi adalah status pekerjaan, usia ibu, jarak kelahiran, pendidikan ibu, sosial ekonomi, komplikasi kehamilan, penolong persalinan dan kunjungan ANC
4. Faktor- faktor yang tidak berhubungan terhadap kejadian kematian bayi meliputi jaminan kesehatan dan tempat tinggal.
5. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kematian bayi adalah sosial ekonomi setelah dikontrol oleh variabel status pekerjaan, usia ibu, jarak kelahiran, pendidikan ibu, komplikasi kehamilan, penolong persalinan dan kunjungan ANC.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat memberikan upaya pencegahan kematian bayi dengan berupa penguatan akses dan kualitas pelayanan ANC, persalinan aman dan pelayanan pasca persalinan di semua tingkatan dengan fokus pada deteksi dini

dan penanganan komplikasi kehamilan dan neonatal. Selain itu, meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan bersama dengan penyedia layanan kesehatan yang terampil, dan menyediakan perawatan obstetrik darurat dasar dan komprehensif yang dapat diakses serta penguatan program keluarga berencana di masyarakat. Intervensi berbasis masyarakat melalui edukasi kesehatan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dan penguatan sistem informasi dan surveilans kematian bayi untuk pengambilan keputusan berbasis bukti, juga krusial. Kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif menjadi kunci keberhasilan upaya.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu mempertimbangkan penggunaan kontrasepsi demi mencegah jarak kelahiran yang pendek yang akan berisiko pada kesehatan ibu dan anak. Selain itu masyarakat juga perlu ditingkatkan kesadaran akan tanda bahaya kehamilan dan bayi baru lahir serta pengimplementasian kebijakan dan program yang telah ditetapkan oleh instansi kesehatan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan survei yang mendalam dengan desain yang sistematis dan komprehensif. Dengan pendekatan survei yang mendalam, penelitian dapat memperoleh data yang representatif sekaligus menggali informasi lebih detail mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan bayi. sehingga memudahkan analisis yang valid dan reliabel mengenai determinan kematian bayi. Selain itu, survei yang mendalam juga memungkinkan pemetaan hambatan akses layanan kesehatan serta persepsi dan praktik masyarakat terkait perawatan bayi, sehingga dapat mengidentifikasi kendala nyata di lapangan.